

GAMBARAN PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PROTOKOL LAYANAN KESEHATAN IBU DAN BAYI BARU LAHIR SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif di RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2021)

THE OVERVIEW OF MIDWIVES' KNOWLEDGE ABOUT HEALTH SERVICES PROTOCOL OF MOTHER AND NEWBORN IN PANDEMIC COVID-19 (Descriptive study in RSUD Kabupaten Kediri, 2021)

Ratna Feti Wulandari¹, Vide Bahtera Dinastiti², Budiono³

^{1,2} Program studi Diploma III Kebidanan, STIKES Pamenang, ³Universitas Gajayana Malang

*Korespondensi penulis : regianaia2014@gmail.com

Abstrak

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini. Protokol kesehatan merupakan upaya preventif untuk mencegah penularan virus COVID-19. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan sangat dibutuhkan sebab bidan mempunyai peranan untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat agar mendukung ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui dan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan COVID-19 dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan. Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Populasi semua bidan di RSUD Kabupaten Kediri dan jumlah sampel 45 responden yang dipilih dengan teknik total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan. Hasil penelitian yang diperoleh Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan kategori cukup sebanyak 3 responden (6,7%). Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan kategori baik sebanyak 42 responden (93,3%). Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan berpengaruh pada pemberian pelayanan kepada klien yaitu bagaimana penularan COVID-19, tanda bahaya ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas, tatalaksana, pencegahan infeksi serta edukasi kepada klien dan keluarga. Pengetahuan bidan yang baik mempengaruhi proses pemberian pelayanan kepada klien menjadi lebih baik juga.

Kata Kunci : pengetahuan, bidan, protokol kesehatan

Abstract

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is an outbreak all over the world. The health protocol is a preventive measure to avoid the transmission of the COVID-19 virus. Midwives are one of the health workers who spearhead maternal and child health services. Knowledge of midwives about health protocols is important because the midwives have a role providing education for families and the community to support pregnant women, maternity mothers, breastfeeding mothers and newborn. The purpose of this study was to describe the knowledge of midwives about the COVID-19 health protocol in providing midwifery care services. This is a descriptive study which involved population of all midwives in RSUD Kabupaten Kediri. The number of samples were 45 respondents which selected by total sampling technique and midwives' knowledge is measured by questionnaire about health protocols in providing midwifery care. The results of this study obtained that there were 3 respondents in moderate knowledge (6.7%) and in the good category was 42 respondents (93.3%). The knowledge of midwives about health protocols affected to providing services for clients, namely how COVID-19 is transmitted, danger signs for pregnant women, childbirth, newborns and postpartum mothers, management, infection prevention and education for clients and families. The good knowledge of midwives affects the process of a better providing services for clients.

Keywords : knowledge, midwives, health protocol.

Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 atau dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit menular yang ditemukan pada tahun 2019 disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari namun dapat mencapai 14 hari, transmisi virus COVID-19 dapat melalui percikan droplet. Penularannya dapat berasal dari seseorang yang terkonfirmasi COVID-19 dengan gejala seperti bersin, batuk dan demam (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Update perkembangan kasus harian COVID-19 pada tanggal 28 Februari 2021 di dunia kasus aktif 19,15%, kasus sembuh 78,53% dan kasus meninggal 2,22 %. Update perkembangan kasus harian COVID-19 pada tanggal 28 Februari 2021 di Indonesia jumlah kasus aktif sebanyak 155,765 (11,67%) jumlah kasus sembuh 1,142,703 (85,62%) dan jumlah kasus meninggal 36,166 (2,71%). Provinsi Jawa Timur masuk 5 besar dengan jumlah kasus tertinggi dengan rincian sebagai berikut kasus aktif 3,634 (2,81%), meninggal dari positif 9,117 (7,04%), kesembuhan dari positif 116,708 (90,15%). Kabupaten Kediri berdasarkan pemetaan zonasi berada pada risiko berada pada risiko sedang (Satuan tugas penanganan Covid-19, 2021).

Data COVID-19 pada kasus ibu hamil yang terkumpul dari Pokja Infeksi Saluran Reproduksi POGI dan POGI cabang selama bulan April 2020 s/d April 2021 (536 kasus). Terdapat 51,9 % ibu hamil tanpa gejala dan tanpa bantuan napas (OTG) usia kehamilan di atas 37 minggu sebanyak 72%, kematian komplikasi COVID-19 sebanyak 3%, perawatan intensif ibu (ICU) sebanyak 4,5% masuk ICU (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2021). Hasil wawancara dengan kepala ruangan Bersalin RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2020 jumlah bidan yang terpapar COVID-19 sejumlah 5 orang.

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk mendukung pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan ditujukan untuk membangun kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang untuk meningkatkan derajat kesehatan setinggi tingginya. Upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan diwujudkan dalam bentuk upaya kuratif dan preventif. Protokol kesehatan merupakan upaya preventif untuk mencegah penularan virus

COVID-19. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan sangat dibutuhkan sebab menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020), bidan mempunyai peranan untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat agar mendukung ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui dan pengasuh memahami penggunaan masker dan etika batuk, menjaga kebersihan diri dan lingkungan di rumah dan ketika berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan tidak hanya diperlukan untuk pasien dan keluarga namun untuk dirinya sendiri sebab diperlukannya upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman dan produktif dan seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan COVID-19 dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian ini dilaksanakan pada April - Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang ada RSUD Kabupaten Kediri. Sampel dalam penelitian ini adalah bidan di RSUD Kabupaten Kediri yaitu sejumlah 45 responden. Menentukan sampel dengan teknik *sampling total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan COVID-19 di RSUD Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia.

Kategori usia	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Dewasa awal (20-35 th)	36	80,0
Dewasa pertengahan (36-49 th)	7	15,6
Dewasa akhir (50-65 th)	2	4,4
Total	45	100

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa responden hampir seluruh berada pada

kategori usia dewasa awal sebanyak 36 responden (80%).

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan lama kerja

Lama kerja	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Lama (>10 th)	15	33,3
Baru (< 10 th)	30	66,7
Total	45	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa responden sebagian besar berada pada kategori baru bekerja sebanyak 30 responden (66,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bidan tentang Protokol kesehatan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi COVID-19.

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Cukup	3	6,7
Baik	42	93,3
Total	45	100

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan hampir seluruh kategori baik sebanyak 42 responden (93,3%).

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 42 responden (93,3%). Pengetahuan bidan yang baik menunjukkan bidan mampu menerapkan protokol petunjuk praktis layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi covid-19.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan dan informasi yang didapat (Mubarak, 2011). Sedangkan pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor mempengaruhi kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Tingkat pengetahuan yang baik bisa dikarenakan responden adalah seorang bidan yang telah lulus minimal perguruan tinggi jenjang diploma tiga, bekerja di rumah sakit secara otomatis lingkungan kerja yang menuntut untuk selalu siap menerapkan protokol kesehatan serta usia responden

berada pada kategori usia dewasa awal, dimana pada usia ini mudah mendapatkan informasi yang banyak beredar di media internet. Sebagai tenaga kesehatan seorang bidan mencari informasi tentang protokol kesehatan yang lebih sebab memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman baik untuk diri sendiri maupun klien.

Menurut hasil penelitian Anggreni, dan Safitri (2020) menjelaskan bahwa usia muda membuat daya tangkap akan informasi semakin baik, kemampuan untuk mengakses internet yang dimiliki membuat mereka lebih gampang mudah untuk mengakses berbagai informasi mengenai COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama kerja bidan sebanyak 30 responden (66,7%) kurang dari 10 tahun yaitu masuk kategori baru. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman. Samsualam (2008) dalam Wibowo (2013) menyatakan bahwa masa kerja muda masih segar dan belum terdapat kejenuhan dalam diri perawat dan sesuai pengamatan peneliti makin senior seorang perawat maka semakin jauh dari pasien dan lingkup pekerjaannya lebih berkaitan dengan manajemen, hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Hendro (2017) lama kerja tidak ada hubungan dengan tingkat pengetahuan seorang perawat ($pvalue=0,739$).

Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan sangat dibutuhkan sebab menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020), bidan mempunyai peranan sebagai Tenaga kesehatan di rumah sakit harus memiliki pengetahuan tentang: a) penularan COVID-19, serta pengetahuan tentang tanda bahaya dan gejala kegawatdaruratan ibu dan bayi baru lahir, b) tenaga kesehatan memahami algoritma tata laksana ibu hamil/ ibubersalin/ bayi baru lahir dengan komplikasi atau kegawat daruratan serta alur pelayanan kesehatan ibu dan bayi dalam situasi pandemi COVID-19 c) tenaga kesehatan memahami indikasi, pemakaian, melepaskan dan membuang Alat Pelindung Diri yang dipakai serta mematuhi penggunaannya dengan benar sesuai tugas di masing-masing area, d) tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat agar mendukung ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui dan pengasuh memahami penggunaan masker dan etika batuk, menjaga kebersihan diri dan

lingkungan di rumah dan ketika berkunjung ke fasyankes, dan menyampaikan status Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) atau terkonfirmasi positif COVID-19 (Gugus tugas percepatan penanganan COVID-19,2020). Sedangkan untuk penggunaan alat perlindungan diri (APD) dalam menghadapi wabah COVID-19 tenaga kesehatan harus memenuhi petunjuk teknis Kemenkes RI (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020) dalam buku Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas dan Bayi Baru Lahir selama *Social Distancing* prinsip-prinsip manajemen COVID-19 di fasilitas kesehatan adalah, isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri) pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain, pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresif, perencanaan persalinan berdasarkan pendekatan individual/indikasi obstetri, dan pendekatan berbasis tim dengan multi disiplin.

Pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan berpengaruh pada pemberian pelayanan kepada klien yaitu bagaimana penularan COVID-19, tanda bahaya ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas, tata laksana, pencegahan infeksi serta edukasi kepada klien dan keluarga. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu prinsip-prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau *hand sanitizer*, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang dan mempraktikkan etika batuk-bersin (Kemenkes RI, 2020). Didukung Penelitian Khotimah (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan bidan tentang protokol kesehatan pada *antenatal care* dimasa pandemi sangat dibutuhkan karena pengetahuan sangat berpengaruh terutama pada saat memberikan proses layanan kesehatan pada klien.

Kesimpulan

Penelitian di RSUD Kabupaten Kediri ini dapat disimpulkan hampir seluruh

responden 42 responden (93,3%) memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi COVID-19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri.

Daftar Pustaka

- Anggreni, D dan Safitri, C,A 2020, 'Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan protokol kesehatan dimasa New Normal', Hospital Majapahit, Volume 12, Nomor 2, diakses dari : <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/662>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020, 'Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru lahir Selama Pandemi Covid-19', Nomor B-4, 05 April 2020, Diakses dari https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Protokol_B-4_Petunjuk_Praktis_Layanan_Kesehatan_Ibu_dan_BBL_pada_Masa_Pandemi_COVID-19.pdf
- Hendro, 2017, 'Hubungan Lama Kerja dengan Pengetahuan Perawat dalam Pencegahan Dekubitus di Ruang Intensif RS di Kota Semarang', Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Repository Universitas Muhammadiyah Semarang, Diakses dari <http://repository.unimus.ac.id/875/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, Petunjuk Teknis Alat Perlindungan Diri (APD) dalam Menghadapi Wabah COVID-19, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Diseases (Covid-19) Revisi Ke-5 (Juli 2020), Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Khotimah, S 2021, 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Bidan tentang Protokol Kesehatan pada Antenatal Care di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia (JIKDI), Volume 1, Nomor 1, Diakses dari <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi/article/view/261>

Mubarak, W 2011, Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan, Salemba, Jakarta

Perkumpulan Obstetric dan Ginekologi Indonesia, 2021, Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas, Diakses dari : [https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2021/06/Revisi Rekomendasi-POGI-utk-Bumil-dengan-Covid-19-.pdf](https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2021/06/Revisi-Rekomendasi-POGI-utk-Bumil-dengan-Covid-19-.pdf)

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021, Analisis Data COVID-19 Indonesia update per 28 Februari 2021, Diakses dari <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-28-februari-2021>

Wibowo, A,S., M. Suryani, dan Sayono, 2013, Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Penggunaan Sarung Tangan Pada Tindakan Ivasif Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.H.Soewondo Kendal, Karya Ilmiah STIKES Telogorejo, volume 2. Diakses dari <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/157>